

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Mojoroto Kediri dapat disimpulkan bahwa metode sorogan dalam menguasai kitab kuning di pondok pesantren tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Penerapan Metode Sorogan dalam Menguasai Kitab Kuning di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Mojoroto Kediri, meliputi: kitab yang akan dipelajari sesuai dengan jadwalnya, membaca kitab dengan sistem bergilir, pengajar mengoreksi bacaan terkait pemahaman, pengajar memberi contoh bacaan yang benar, baik pemahaman, ilmu alat (*nahwu dan shorof*) sekaligus natijah atau kesimpulan.
2. Kendala Penerapan Metode Sorogan dalam Menguasai Kitab Kuning di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Mojoroto Kediri, meliputi: Keaktifan baik ustadz maupun siswa, Kemampuan Ustadz dalam menyampaikan materi, Minat siswa, dan Kedisiplinan dan alokasi waktu.
3. Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam Penerapan Metode Sorogan dalam Menguasai Kitab Kuning di Pondok Pesanteren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Mojoroto Kediri, meliputi: Harus melakukan evaluasi, Ustadz harus selalu memberikan motivasi kepada siswa, memaksimalkan waktu dan Sanksi/Hukuman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat untuk semua pihak:

### **1. Bagi Madrasah**

Dengan adanya tulisan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pihak madrasah dalam mengatasi kendala atau faktor yang menjadi penghambat dalam peningkatan metode sorogan dalam menguasai kitab kuning di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo.

### **2. Bagi Ustadz/Pengajar**

Diharapkan para asatidz, khususnya para pengajar sorogan dapat memanfaatkan tulisan ini untuk menambah referensi serta lebih kreatif, khususnya dalam strategi peningkatan metode sorogan yang dilaksanakan di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

### **3. Bagi Santri**

Diharapkan para santri dalam proses pembelajaran, khususnya dengan metode sorogan dalam memahami kitab kuning lebih ditingkatkan tidak hanya dhohir dalam pembelajaran, akan tetapi hati dan niat ditata dengan baik, agar apa yang diusahakan di pondok pesantren bisa diamalkan, ilmu barokah dan bermanfaat kepada orang lain.

### **4. Untuk Peneliti**

Melalui tulisan ini semoga peneliti dapat menjadi lebih baik dalam penulisan karya kedepannya, dapat bermanfaat untuk orang lain, dan untuk calon peneliti diharapkan dapat menjadi referensi dalam membuat karya tulis.

### **C. Rekomendasi**

1. Perlu adanya suatu perlombaan yang dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran metode sorogan seperti diadakan lomba MQK (Musabaqoh qiroat al-Kutub) pada akhir tahun pelajaran.
2. Pengajar harus memperbanyak strategi dalam penerpan metode sorogan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dalam penerapan metode sorogan ini tidak monoton yang juga dapat membuat siswa jenuh dengan pembelajaran metode sorogan tersebut.